

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan kegiatan dalam menuliskan ide maupun gagasan secara tertulis. Menulis bertujuan untuk memperdalam informasi dalam merumuskan sesuatu maupun memecahkan masalah. Menulis menurut Munirah (2015) adalah kemampuan menuangkan ide yang diperoleh dari gagasan, pikiran, dan informasi seseorang tanpa batasan yang mengaturnya. Kemampuan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena berfungsi untuk komunikasi tidak langsung. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir secara global. Dalam hal ini, menulis dapat dikatakan sebagai proses penyampaian informasi secara tertulis yang berupa hasil kreativitas bagi penulisnya. Kegiatan menulis dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton, dan tidak hanya terpusat pada satu masalah saja.

Menulis dilakukan pada pembelajaran berbasis teks seperti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis adalah sebuah rangkaian beberapa kegiatan yang dilakukan siswa berdasarkan pengalaman melalui proses membaca, berbicara, maupun menyimak. Menulis melibatkan kemampuan yang kompleks dengan menguasai pemilihan kosa kata, pemakaian ejaan, maupun penyusunan kalimat. Salah satu kegiatan menulis dalam Bahasa Indonesia siswa dituntut agar dapat memproduksi teks sesuai fungsi dan tujuannya. Tujuan menulis menurut Sinarmata (2019) menyatakan bahwa menulis bertujuan untuk

menginformasikan kepada pembaca melalui sebuah tulisan yang diharapkan dapat mempengaruhi sudut padangnya. Menulis berperan penting dalam penyampaian pesan kepada pembaca.

Materi pada semester ganjil untuk kelas IX salah satunya adalah teks deskripsi yang berisi mengenai penggambaran atau pemaparan mengenai objek secara rinci dan detail. Menurut Dalman (2016) tujuan teks deskripsi yaitu menciptakan kesan kepada pembaca melalui penggambaran objek yang membuat ikut merasakan secara langsung. Sehingga pembaca dapat mengimajinasikan objek tersebut dengan baik. Dalam penulisan sebuah teks deskripsi memerlukan pemahaman setiap siswa dalam penyusunannya. Maka diperlukan tindakan yang tepat untuk mempermudah dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan menjadi efektif jika strategi belajar sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu strategi dalam pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu penerapan pembelajaran dengan bentuk kooperatif yang diterapkan melalui kegiatan berfikir, berbicara, dan menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* meliputi beberapa tahapan sebagai berikut. Pertama, siswa menuliskan informasi yang didapat secara singkat dan jelas dari permasalahan yang disajikan. Kedua, siswa mulai melakukan diskusi dengan membahas informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Ketiga, siswa mulai menuliskan hasil dari diskusi menurut pemahaman secara individu. Keempat, refleksi dari keseluruhan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa mudah memahami, menguasai materi bahkan mengubah perilaku. Selain itu, perlu adanya media

pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk mendukung proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien tentunya membuat siswa menjadi lebih mudah menerima pembelajaran. Media adalah sebuah alat yang dapat memudahkan siswa dalam merangsang dan membantu siswa dalam proses belajar (Azwan Zain, 2020). Media pembelajaran menjadi semakin berkembang dan memiliki peran yang strategis dalam berlangsungnya sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran tidak hanya membantu seorang pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran, namun mampu menjadi sumber belajar. Media merupakan segala peralatan yang digunakan seorang pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada orang yang sedang belajar. Pemanfaatan media pembelajaran juga membantu siswa untuk menggabungkan pengalaman belajar yang baru dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya.

Media memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan pengalaman belajar yang bersifat konkret. Media merupakan bentuk komunikasi tercetak maupun tidak. Bentuk media pada umumnya dapat dilihat, didengar dan dibaca. Karakteristik media dan pemilihan media tidak dapat dipisahkan dengan model pembelajaran maupun teknik dalam proses belajar siswa. Bentuk media banyak jenisnya, salah satunya yaitu media visual yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang menghasilkan ide kepada penerima dengan melibatkan indra penglihatan. Dengan demikian, media adalah suatu alat penunjang yang dapat menarik minat siswa karena dapat menyalurkan pesan melalui berbagai rangsangan yang diperoleh dari pikiran maupun perasaan dalam proses belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang mampu memotivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat sangat membantu dan memotivasi peserta didik dalam memaknai pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Beragamnya media pembelajaran yang dipakai diharapkan mengurangi tingkat kejenuhan dalam proses pembelajaran, mempermudah penyerapan informasi sehingga siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Berkaitan dengan pentingnya pemahaman siswa dalam proses menulis teks deskripsi, peneliti akan meneliti kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Asni Deselia (2024) yang berjudul *“Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Di Kelas V SD”* menunjukkan hasil penelitian nilai rata-rata siswa masih rendah belum mencapai KKM yang berjumlah 25 siswa dengan rincian sebanyak 10 siswa yang tuntas sebesar 40%, dan 15 siswa yang belum tuntas sebesar 60% dibawah nilai 70. Penyebab rendahnya hasil menulis disebabkan oleh 1) kurangnya penguasaan kosa kata, 2) kesulitan mengembangkan ide, 3) kesulitan mendeskripsikan objek, dan (4) kesulitan membedakan teks deskripsi dengan narasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Desyarini (2017) yang berjudul *“Peningkatn Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas VII”* yang menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan kosa kata yang menghambat ide atau gagasan dalam menuliskan

kedalam bentuk teks yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak siswa yang memiliki rata-rata sangat rendah dibawah KKM 70 sebesar 34% yang terdiri dari 23 siswa tidak tuntas dan 12 siswa tuntas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Think Talk Write dan Media Kartu Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Jiwan”. Latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu 1) rendahnya kemampuan menulis siswa, 2) rendahnya pengetahuan siswa dalam menemukan ide, 3) kurang memiliki gambaran mengenai topik yang akan ditulis. Maka, diperlukan penerapan media dengan ditunjang model pembelajaran yang bervariasi untuk membantu terciptanya proses pembelajaran yang maksimal.

Melihat kondisi demikian, peneliti tergerak mengadakan penelitian menggunakan media kartu berisikan gambar dan kata untuk dideskripsikan sebagai bekal dasar dalam menyusun teks deskripsi. Dengan adanya media kartu diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dalam mengatasi berbagai permasalahan yang disajikan terutama saat menulis teks deskripsi. Sehingga, menjadikan siswa mudah dalam mengembangkan ide yang akan tulis menjadi teks utuh. Hal ini dikarenakan sesuai untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki setiap siswa saat menulis teks deskripsi melalui media pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar tetap terfokus pada tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran Think Talk Write dan Media kartu pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jiwon Kabupaten Madiun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan media kartu pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jiwon Kabupaten Madiun?”

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan media kartu pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jiwon Kabupaten Madiun

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pedoman bagi guru untuk menerapkan media maupun model pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan menulis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk acuan untuk menerapkan media yang bervariasi dalam sebuah pembelajaran. Selain itu, agar dapat menjadikan pembelajaran menjadi menarik.
- b. Bagi siswa, meningkatkan minat yang berdampak pada perilaku dan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan untuk pedoman meningkatkan penelitian sejenis dan memperdalam pemahaman pada pendidikan.

F. Definisi Istilah

Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penyusun dan pembaca tentang istilah judul tesis ini, maka perlu adanya pembatasan istilah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis adalah keterampilan menuliskan ide atau gagasan dalam bentuk tertulis.
2. Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran objek dengan melibatkan panca indra.
3. Model pembelajaran Think Talk Write adalah bentuk model pembelajaran kooperatif yang melalui tahapan berpikir, berbicara, dan menulis.
4. Media kartu adalah bagian dari media visual penunjang proses belajar yang membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan